

# TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF PADA TALK SHOW HITAM PUTIH TRANS 7 TANGGAL 11 OKTOBER 2013

Lusy Novitasari

STKIP PGRI Ponorogo

*lucydhenny77@gmail.com*

**Abstract:** *Pragmatics is the study of meaning which puts the speech act as the basis of analysis. As known, there are five types of speech act in Pragmatics, they are: representative, directive, expressive, commissive, and declarative. These five types of speech act can be analyzed within the conversation among the speaker(s) and the hearer(s). This article is aimed at describing the speech act in the talk show program "Hitam Putih" Trans 7, in October 11<sup>th</sup>, 2013, especially in directive and expressive types of speech act. The method used was descriptive qualitative. The data taken from the utterances between the presenter (Deddy Corbuzier) and the guest star (Farah Quinn). The result of analysis showed that the types of directive speech act covered asking, ordering, suggesting, and forcing. The types of expressive speech act covered praising, criticizing, emphasizing, and apologizing.*

**Keywords:** *Speech Act, Directive, Commissive, "Hitam Putih" Talk Show.*

**Abstrak:** *Pragmatik merupakan studi tentang makna yang mendasarkan analisisnya pada tindak tutur. Dalam Pragmatik dikenal lima jenis tindak tutur (speech act) yakni representative, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Tindak tutur ini dapat diamati dalam percakapan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam episode question of life Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam talk show "Hitam Putih" Trans 7 tanggal 11 Oktober 2013. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dipergunakan berupa data tuturan percakapan antara presenter (Deddy Corbuzier) dan bintang tamu (Farah Quinn). Dari hasil penelitian ditemukan jenis tindak tutur direktif yang bersifat meminta, memerintah, menyarankan, dan memaksa. Sedangkan jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan berupa pujian, kritik, penegasan, dan permintaan maaf.*

**Kata kunci:** *Tindak Tutur, Direktif, Ekspresif, Talk Show "Hitam Putih".*

## PENDAHULUAN

Bahasa pada dasarnya merupakan alat untuk berkomunikasi, sehingga bahasa memungkinkan manusia untuk berhubungan dengan banyak orang. Senada dengan yang diungkapkan oleh Munjin bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang dipakai oleh masyarakat untuk mengekspresikan gagasan yang telah menjadi konsensus bersama (2008: 262-274). Berkomunikasi hakikatnya berinteraksi menggunakan medium bahasa antara penutur dengan orang lain atau mitra tutur dalam lingkup

sosial masyarakat, sehingga erat kaitannya bahasa sebagai aktivitas sosial dalam masyarakat.

Kemudian Chaer lebih lanjut mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi (1994:32). Dapat dikatakan bahwa kegiatan berbahasa akan terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya atau ada interaksi sosial. Dapat pula dikatakan bahwa kegiatan berbahasa tersebut bersifat interaksional atau melibatkan adanya arus timbal balik terkait dengan informasinya.

Mencermati pentingnya bahasa di atas, dapat dipahami bahwa bahasa itu muncul dan berkembang dalam bentuk tindakan atau tindak tutur atau percakapan. Pada tindak tutur maka dapat dilihat wujud nyata dari fungsi-fungsi bahasa. Salah satu fungsi tersebut ialah membentuk interaksi antarpersona dan memelihara hubungan sosial dengan sesamanya. Tindak tutur digunakan sebagai dasar dalam menganalisis topik-topik dalam pragmatik.

Mey mengemukakan bahwa pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian atau penggunaan bahasa, yang pada dasarnya selalu ditentukan oleh konteks situasi tutur di dalam masyarakat dan wahana kebudayaan yang mewadahi dan melatarbelakanginya (dalam Rahardi, 2003:15). Dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari tentang pemakaian bahasa dalam konteks sosial budaya tertentu, dengan kata lain pragmatik mendasarkan analisisnya pada tindak tutur.

Tindak tutur memiliki beberapa jenis, yakni tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklarasi. Dari beberapa jenis tindak tutur di atas dalam kajian ini maka akan dianalisis tindak tutur direktif dan ekspresif. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang bertujuan supaya mitratuturnya melakukan suatu tindakan atau mengulangi tindakan (Sulistyo, 2013:10). Dengan kata lain tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan oleh seorang penutur agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan dalam tuturannya. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Misalnya, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, dan mengucapkan belasungkawa (Sulistyo, 2013:13).

Wacana yang terdapat dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn merupakan wujud tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. *Question of life* tersebut sering dijumpai tindak tutur direktif, ekspresif yang dipergunakan penutur yakni

Deddy Corbuzier terhadap mitra tutur yakni Farah Quinn ataupun sebaliknya dan juga pada penonton, dan wacana yang terdapat dalam cerpen *Mata yang Enak Dipandang* merupakan wujud tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. Dalam cerpen tersebut sering dijumpai tindak tutur direktif yang digunakan penutur yakni Tarsa terhadap mitra tutur yakni Mirta.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini analisis tindak tutur sangatlah menarik untuk dikaji. Pada penelitian ini peneliti mengkaji tindak tutur direktif dan ekspresif episode *Question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7 Tanggal 11 Oktober 2013.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mencapai tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data tuturan yang terdapat pada video acara *talk show* episode *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7 Tanggal 11 Oktober 2013.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak dalam memahami, menafsirkan, dan mendeskripsikan bentuk-bentuk ujaran dari tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur asertif pada video acara *talk show* episode *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *Hitam Putih* Trans 7 Tanggal 11 Oktober 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah deskripsi mengenai (1) jenis tindak tutur direktif pada episode *Question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7 11 Oktober 2013, (2) jenis tindak tutur ekspresif pada episode *Question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam Acara *Talk show Hitam Putih* Trans 7 11 Oktober 2013.

### Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif meminta terdapat dalam beberapa kutipan di bawah ini:

DC : “Selamat malam yang ada di studio, darimana ini semua?”

PO : “..... (tidak terdengar jelas)”

DC : “Yang pakai baju biru-biru darimana?”

PO : “..... (tidak terdengar jelas)”

DC : “Coba yang pakai baju biru muda?”

PO : “..... (tidak terdengar jelas)”

Pada kutipan di atas dapat diketahui tindak tutur antara penutur dan juga mitra tutur terkait dengan tindak tutur direktif meminta informasi. Tindak tutur meminta informasi dalam kutipan tersebut adalah ketika DC berusaha menanyakan atau menggunakan kata Tanya *darimana* untuk menanyakan universitas atau lembaga pendidikan mana PO datang atau berasal, dan menggunakan kata *coba* dengan konteks situasi masih dalam keadaan bertanya atau meminta informasi kepada PO terkait darimana para PO yang memakai baju biru muda datang atau berasal.

Tindak tutur memerintah yang terdapat dalam acara *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn pada *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

PO : “..... (tidak terdengar jelas)”

DC : “ Ya..ya bentar-bentar. Satu-satu sstttuu ssttuah”.

Tuturan yang terdapat dalam kutipan di atas sesuai dengan konteks situasi yang terjadi dalam peristiwa tutur tersebut DC berusaha menyuruh PO untuk satu-satu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh DC sebagai presenter acara *Hitam Putih* tersebut. Sesuai dengan konteks dan tuturan yang terdapat dalam kutipan tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur direktif memerintah.

Tindak tutur direktif memerintah juga terdapat dalam tuturan berikut:

FQ : “Jangan lari gitu donk”.

DC : (*berjalan mendekati FQ*)

Tuturan yang terdapat dalam kutipan tersebut dituturkan oleh FQ kepada DC dengan tujuan untuk memerintahkan DC agar tidak lari menjauh darinya.

Sesuai dengan konteks dan tuturan yang terdapat dalam kutipan tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur direktif memerintah.

Tindak tutur direktif menyarankan dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

FQ : “Karena saya ngga’ makan *pork* yah, makanya ngga’ bisa masak”.

DC : “Oh ngga’ makan *pork*, tapi harusnya bisa masak juga donk ya, Kan internasional chef katanya.”

Tuturan di atas terlihat sesuai dengan konteks dan tuturannya bahwa DC berusaha menyarankan agar FQ juga dapat memaksa daging babi (*pork*) karena FQ disebut dengan *international chef*. Sesuai dengan konteks dan juga tuturan yang dituturkan di atas maka tuturan tersebut maka termasuk tindak tutur direktif menyarankan.

Tindak tutur direktif menyarankan juga terdapat dalam kutipan tuturan berikut:

DC : “Kalau saya harus milih kakak atau adik, saya akan milih kakak, adik saya ngga’ penting”.

FQ : “Aduuh..oke, saya juga pilih kakak”.

Tuturan yang dikemukakan di atas adalah tuturan antara DC dan FQ. Tuturan DC kepada FQ tersebut merupakan tuturan yang ditujukan untuk memberi saran kepada FQ dalam memilih adik atau kakaknya. Sesuai dengan konteks situasi dan tuturan yang ada maka tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif menyarankan.

Tindak tutur direktif memaksa dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

FQ : “*Do, i to answer this?*”

DC : “*Yes, of course yo to answer this?*”.

Tuturan di atas dituturkan oleh FQ kepada DC, dan DC berusaha memaksa FQ untuk tetap menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh DC terkait pekerjaan apa yang tidak pernah diketahui oleh suami FQ setelah mereka menikah. DC berusaha tetap memaksa FQ untuk menjawab pertanyaan, sehingga pada tuturan tersebut

dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur direktif memaksa.

### Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif memuji dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

DC : “Dikenalnya dengan *sexy chef*, cantik, *sexy*, jago masak. Wao udah kurang apalagi ya, udah cantik, *sexy*, jago masak, nyari duit sendiri. Udah bagus banget. Idaman para pria. Langsung aja Farah Quinn ”.

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang berusaha memuji FQ yang dituturkan oleh DC, guna menunjukkan *profile* dari bintang tamunya. Sesuai dengan tuturan dan konteks tuturan tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bersifat memuji.

DC : “Ngga’ *sexy* lagi? Tapi bisa masak?”.

FQ : “Iya, tapi bisa masak”.

DC : “ Waahh... Luar biasa”.

Tuturan di atas merupakan tuturan *luar biasa* yang dikemukakan oleh DC kepada FQ dengan konteks meminta FQ memilih antara *sexy* dan masak, dan FQ memilih masih bisa memasak meskipun tidak *sexy* lagi. Tuturan *luar biasa* yang dikemukakan oleh DC merupakan tuturan yang bertujuan untuk memuji FQ dengan pilihannya. Sesuai dengan tuturan dan konteks tuturan tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur ekspresif dengan sifat memuji.

Tindak tutur ekspresif mengkritik dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

DC : “Kalau saya punya adik, ya pilih adik lah. Masa adik yang lebih kecil ngga’ dipilih, malah pilih kakak. Yang bener aja donk”.

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang bersifat mengkritik. Tuturan tersebut dituturkan oleh DC yang memiliki tujuan mengkritik FQ yang lebih memilih kakaknya daripada adiknya. Sesuai dengan tuturan dan konteks tuturan tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bersifat mengkritik.

Tindak tutur ekspresif menegaskan dalam *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

FQ : “Saya pernah,, ketemu my eks beberapa kali”.

PO : (tertawa)

FQ : “Temen..temen. hayoo tuu”.

DC : “ooh.. temen, ngga’ papa kalo temen”.

Tuturan yang dikemukakan FQ di atas merupakan tuturan dengan tujuan mengekspresikan penegasan kepada penonton bahwa dia pernah bertemu dengan mantan pacarnya setelah dia menikah dan mantan pacarnya hanyalah teman. Sejalan dengan hal itu, DC mengekspresikan penegasan pula terhadap tuturan yang dikemukakan oleh FQ dengan tuturan yang menegaskan bahwa kalau teman tidak apa-apa. Sesuai dengan konteks tuturan dan tuturan yang dikemukakan di atas maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menegaskan.

Tindak tutur direktif ekspresif meminta maaf pada *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7, 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

DC : “Reza atau Rizal?”

FQ : “Ohh Man...*I’m sorry, I’m sorry, I’m sorry* ya dek”.

Tuturan yang terdapat di atas merupakan tuturan antara DC dan FQ dimana konteksnya DC menanyakan kepada FQ memilih mana antara Reza dan Rizal. Keduanya merupakan kakak dan adik dari FQ. Tuturan *I’m sorry* dituturkan oleh FQ sebagai ekspresinya meminta maaf kepada adiknya bahwa dia lebih memilih kakaknya. Sesuai dengan konteks tuturan dan tuturan itu sendiri maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur ekspresif meminta maaf.

### SIMPULAN

Berdasarkan objek penelitian yang telah diutarakan di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka tindak tutur dalam episode *question of life* Deddy Corbuzier dan Farah Quinn dalam acara *talk show Hitam Putih* Trans 7 tanggal 11

Oktober 2013 merupakan tindak tutur direktif berupa meminta informasi, memerintah/menyuruh, menyarankan, dan memaksa. Sedangkan tindak tutur ekspresif yang digunakan berupa tindak tutur ekspresif memuji, mengkritik, menegaskan, dan meminta maaf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munjin. 2008. Ekspresi Bahasa dan Gender Sebuah Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Yin Yang*, Vol. 3 No. 2, p. 262-274.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Sulistyo, Edi Tri. 2013. *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS Press.